**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk meneliti Pengaruh *Family Firm Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh *Good Corporate Governance* dan batasan masalah pada Bab I, maka pada bab ini akan diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Family Firm Ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Implikasinya adalah semakin besar keluarga memiliki saham perusahaan, maka kemungkinan akan adanya keberlanjutan usaha keluarga tersebut karena tujuan dari perusahaan keluarga agar dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Apabila anggota keluarga menjalankan kegiatan usaha keluarganya, maka akan meningkatkan efektivitas nilai perusahaan yang akan meningkatkan harga saham perusahaan keluarga tersebut.
2. *Family Firm Ownership* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Implikasinya adalah *Family Firm Ownership* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memiliki Dewan Komisaris Independen dalam satu perusahaan paling sedikit 30% dari jumlah Dewan Komisaris atau paling sedikit 1 (satu) Dewan Komisaris Independen serta *Family Firm Ownership* membutuhkan anggota Dewan Komisaris Independen dikarenakan Dewan Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali.
3. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Implikasinya adalah *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan, dengan adanya Dewan Komisaris Independen dalam perusahaan keluarga maka akan mengurangi masalah agensi dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Keberadaan Dewan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan mengupayakan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan, sehingga apabila kualitas laporan keuangan baik maka investor akan percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. *Good Corporate Governance dapat* memediasi hubungan antara *Family Firm Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan dalam perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Implikasi dari hal ini adalah belum tentu Dewan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota keluarga dapat mengawasi perusahaan keluarga tersebut dengan baik, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya anggota Dewan Komisaris Independen juga dapat bekerja keras dan memiliki strategi yang baik karena mengetahui perusahaan keluarga tersebut memiliki tujuan orientasi jangka panjang dan ingin memiliki prospek perusahaan keluarga yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan keluarga tersebut. Keberadaan Dewan Komisaris Independen juga merupakan syarat agar perusahaan dapat *listing* di Bursa Efek Indonesia.
5. **Saran**

Mengingat adanya keterbatasan dan beberapa kelemahan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penelitian topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dari segi model struktural penelitian ini, model yang dibuat masih tergolong lemah dan masih di bawah 19%. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak variabel laten atau menambah unit sampel penelitian. Dengan bertambahnya variabel maupun unit sampel yang digunakan maka diharapkan dapat memperkecil kemungkinan *R-square* yang tergolong lemah atau bernilai rendah.
2. Dalam hipotesis 2, ditemukan hasil penelitian yang positif tidak signifikan antara *Family Firm Ownership* dengan *Good Corporate Governance*. Agar dapat signifikan, diharapkan untuk menambahkan jumlah sampel dalam Dewan Komisaris Independen agar nilai yang dihasilkan tidak kecil.
3. Menggunakan data sampel *Family Firm Ownership* yang lebih banyak, karena penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan keluarga sektor manufaktur sebesar 35 sampel perusahaan keluarga atau 105 unit analisis.
4. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun, yaitu tahun 2015 – 2017. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang lagi jika ada penelitian selanjutnya.